



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
DI KELAS IV SDN No 140/VI RANTAU PANJANG KEC Ma. SIAU**

Fachruddiansyah Muslim

Fachruddiansyah.muslim1982@gmail.com

Universitas Jambi

Abstrak

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran pokok yang harus di ikuti oleh seluruh siswa SDN No 140/VI Rantau Panjang dan seluruh siswa di Indonesia, sebagai mata pelajaran pokok yang dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin maka mata pelajaran IPS menjadi sangat penting. Pada siswa SD sering salah persepsi terhadap tujuan pada mata pelajaran ini khususnya dikalangan siswa SD Negeri 140/VI Rantau Panjang itu sendiri, siswa kadang menganggap mata pelajaran IPS sangat sulit, sehingga mata pelajaran IPS kurang menyenangkan bagi mereka hal tersebut berimplikasi terhadap hasil pelajaran mereka. Berdasarkan hasil diskusi bersama teman sejawat di SD Negeri 140/VI Rantau Panjang, didapatkan informasi bahwa masih rendahnya kemampuan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS. Hal ini, juga akan berimbas kepada hasil belajar yang masih di bawah KKM. Data yang ambil merupakan data aktivitas siswa selama proses pelaksanaan penelitian dan data hasil belajar siswa pada saat tes evaluasi kemampuan siswa, dimana prosedur dalam penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi evaluasi dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 140/VI Rantau Panjang pada mata pelajaran IPS sehingga memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil pengamatan dan penelitan yang dilakukan pada akhir siklus I, siswa yang tuntas belajar sebesar 48,15%, Pada Siklus II mengalami peningkatan 67,1% dan Siklus III mengalami peningkatan 81,48%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS pada materi Pecahan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif, Stad



I. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan prestasi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbagai cara telah ditempuh oleh pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional antara lain dengan meningkatkan kualitas guru mata pelajaran IPS melalui pembinaan dan pelatihan guru melalui lembaga diklat dan atau instansi terkait lainnya. Disamping itu juga pemerintah melakukan pengadaan kelengkapan sarana belajar melalui pemberian buku paket mata pelajaran IPS dan alat peraga agar tercipta peningkatan proses belajar mengajar diantaranya yang menghasilkan interaksi timbal balik antara guru dan murid.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan salah seorang teman sejawat di SDN No 187/VI Rantau Deras III tanggal 15 Mei 2014 diperoleh catatan bahwa apabila siswa diberikan beberapa pertanyaan atau latihan, kebanyakan siswa belum mampu menyelesaikannya dengan tuntas

Rendahnya kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran dan guru masih menggunakan strategi mengajar yang tidak bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan dalam diri siswa. Dampak dari itu semua pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu usaha guru untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media gambar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mujiono (2006:174) bahwa siswa yang belajar akan mengalami perubahan. Bila sebelum belajar kemampuannya hanya 25% misalnya, maka setelah belajar selama 5 bulan akan menjadi 100%. Hasil belajar tersebut meningkatkan kemampuan mental. Pada umumnya hasil belajar tersebut meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sudjana (2004:39) hasil belajar yang dicapai siswa yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor yang datang dari luar siswa atau faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, ketekunan, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis.

Gagne (dalam Dimiyati, 2006:10) bahwa: Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitastersebut adalah, stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Sehingga, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan melewati pengolahan informasi, mejadi kapasitas baru.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima danmengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik yang di kutip Azhar Arsyad (2002: 15) mengemukakan bahwa "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".

Menurut McLuhan berpendapat bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.

Berdasarkan dari pendapat diatas, media pembelajaran merupakan alat yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi yang memungkinkan



seseorang dapat memahami tentang apa yang sedang dipelajarai. Dengan demikian media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana.

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari 3 siklus. setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan yang dilakukan. Penelitian dilaksanakan di SDN No187/VI Rantau Deras III yang berjumlah 15 orang terdiri dari laki-laki 7 orang dan 8 orang siswa perempuan.

Adapun tahapan penelitian untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan PTK adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Penelitian

Dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini dipersiapkan beberapa hal diantaranya : membuat Silabus, membuat RPP untuk setiap pertemuan, membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran tes/evaluasi, menyiapkan format observasi, dan kesimpulan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada langkah ini tindakan yang dilakukan secara bertahap yaitu: 1) Kegiatan Awal. Guru menyiapkan kegiatan awal dan materi yang akan dipelajari tentang perjuangan Indonesia kemudian memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya hal-hal yang akan

dipelajari serta menjelaskan media yang akan digunakan. 2) Kegiatan inti: siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, guru membagikan tugas dan masing-masing kelompok menjelaskannya, kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya, guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka, dan tanggapan dari teman yang lain kemudian menunjukkan nomor yang lain. 3) Kegiatan Akhir: guru membimbing siswa dalam merangkum pelajaran dan guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

c. Observasi dan Evaluasi

Dalam observasi dan evaluasi mempersiapkan kisi-kisi instrumen penelitian meliputi tiga hal yang diamati yaitu: aktivitas kegiatan belajar siswa, aktivitas proses kegiatan belajar mengajar guru, dan pengamatan kegiatan belajar mengajar dengan teman sejawat.

d. Analisis dan Refleksi

Dalam analisis dan refleksi adalah kumpulan dari data aktivitas kegiatan belajar siswa, aktivitas proses KBM guru dan pengamatan KBM dengan teman sejawat. Setiap kisi-kisi atau instrumen setiap siklus kemudian dianalisis melalui teknik prosentase dan direfleksikan untuk tahapan siklus selanjutnya.

e. Teknik Analisis Data

untuk menentukan rata-rata hasil belajar dan tingkat ketuntasan belajar dengan menggunakan teknik median modus yaitu:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$\sum x$ = jumlah rata-rata

n = jumlah data

x = rata-rata

(KTSP:2006)

Kemudian dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, dengan menggunakan rumus:



Persentase ketuntasan= $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 November 2014 sampai dengan 30 November 2014.

Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 4.1 Data Nilai Tes Individu Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	No Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	L 1	√	√	√	x	x	√	√	x	x	x	50
2	L 2	√	√	√	x	x	x	x	√	x	x	50
3	P 1	x	√	√	√	√	√	x	x	√	x	70
4	L3	x	√	√	x	x	√	√	√	x	x	50
5	L4	√	x	x	√	√	√	√	√	x	√	70
6	P 2	√	√	√	√	x	x	x	√	x	x	50
7	L5	√	√	x	x	x	x	x	√	√	x	40
8	L6	√	√	√	x	x	√	x	x	x	x	40
9	L7	√	x	x	√	√	x	√	x	x	√	50
10	P 3	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	60
11	P4	√	√	√	√	x	x	x	√	√	x	60
12	P5	√	√	√	x	x	√	√	x	x	x	50
13	P6	√	√	√	x	x	x	x	√	x	x	50
14	P7	√	√	√	√	√	x	x	x	√	√	70
15	P8	√	√	√	√	√	√	x	√	x	x	70
JUMLAH											830	
RATA - RATA											55,32	

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa mencapai ketuntasan hanya mencapai 40 % artinya perlu peningkatan untuk siklus II.

Sedangkan Berikut data tentang sikap siswa selama pembelajaran siklus berlangsung :

Tabel 4.2 Sikap Siswa pada Siklus I

No	Indikator	Jumlah Siswa	%
1	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	13	87%

2	Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik	8	53%
3	Siswa yang tertarik belajar	7	47%
4	Siswa yang berani mengemukakan ide	2	1%
5	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan	6	4%
6	Siswa yang mau bekerja kelompok	11	73%
Rata-rata			44,17%

Berdasarkan data pada table diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kualitas sikap siswa secara keseluruhan pada saat siklus I adalah 44,17%.

Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2014 sampai dengan 11 Oktober 2014 berdasarkan rencana yang sudah dibuat hampir sama dengan siklus I (terlampir), namun perlu meningkatkan kualitas tindakan dengan cara memotivasi siswa untuk bekerja secara kooperatif

Dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Nilai Tes Individu Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	No Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	L 1	√	√	√	√	√	x	√	√	x	√	80
2	L 2	√	√	√	x	√	x	√	√	√	x	70
3	P 1	√	x	√	x	√	√	x	x	√	x	50
4	L3	√	x	X	√	√	x	√	√	x	√	50
5	L4	√	√	√	x	√	√	x	x	x	√	50
6	P 2	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	90
7	L5	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	90
8	L6	√	√	X	√	√	√	x	√	√	√	80
9	L7	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	90
10	P 3	√	√	√	√	√	√	x	√	√	x	80
11	P4	√	√	√	x	√	x	√	√	√	√	80
12	P5	√	√	√	x	√	√	x	√	√	√	80
13	P6	√	√	X	x	√	√	√	√	x	√	70
14	P7	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	80
15	P8	√	√	X	√	x	√	x	√	x	x	50
JUMLAH											1090	
RATA - RATA											72,70	

Berdasarkan data tabel 4.3 hasil belajar siswa ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Rata-rata



yaitu 72,70 sedangkan rata-rata ketuntasan hasil evaluasi 73%. Dengan hasil ini peneliti merasa perlu ditingkatkan lagi pada siklus III

Hasil Penelitian Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2014.

Berikut hasil tes individu siswa pada siklus III.

Tabel 4.4 Data Nilai Tes Individu Siswa Pada Siklus III

No	Nama Siswa	No Soal										Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	L 1	√	√	x	x	√	√	√	√	√	√	80
2	L 2	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	90
3	P 1	√	√	x	√	√	√	√	√	x	√	80
4	L3	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	90
5	L4	√	√	√	√	√	√	x	√	x	√	80
6	P 2	√	√	x	√	x	√	x	x	√	x	50
7	L5	√	x	x	√	x	√	√	√	√	√	80
8	L6	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	90
9	L7	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	90
10	P 3	√	√	√	√	√	√	x	√	x	√	80
11	P4	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	90
12	P5	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x	80
13	P6	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	80
14	P7	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	90
15	P8	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	70
JUMLAH												1220
RATA - RATA												81,33

Berdasarkan data diatas keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran pada siklus III mencapai 93% (sangat baik) yang tidak tuntas 7%. Observasi dan refleksi dilakukan peneliti bersama dengan teman sejawat pada siklus III terjadi peningkatan hasil belajar dan perilaku positif siswa menjadi lebih baik, untuk ketuntasan hasil belajar 92%, perilaku positif siswa menjadi 78%.

Pembahasan

Berdasarkan pada tabel siklus I diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa mencapai ketuntasan hanya mencapai 40 % artinya perlu peningkatan untuk siklus II, sedangkan

pada siklus II hasil belajar siswa ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Rata-rata yaitu 72,70 sedangkan rata-rata ketuntasan hasil evaluasi 73%. Dan pada siklus III keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran pada siklus III mencapai 93% (sangat baik) yang tidak tuntas 7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Kelas	Penilaian Hasil Belajar Siswa	Hasil PTK		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
III	Hasil Belajar	55,33	72,70	81,33
	Observasi	44,17%	67%	82,20%

Berdasarkan observasi, faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari guru. Faktor dari siswa adalah kurangnya minat siswa dalam meningkatkan pembelajaran perlu dilibatkan siswa lebih aktif, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi, faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari guru. Faktor dari siswa adalah kurangnya minat siswa dalam meningkatkan pembelajaran perlu dilibatkan siswa lebih aktif, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran antara lain: siswa yang masih memperoleh nilai rendah sebaiknya diberikan stimulus khusus agar mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan diharapkan kepada rekan guru hendaknya dalam menyajikan pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Model Silabus Kelas IV*. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas.(2005). *Materi dan Terintegrasi Matematika Buku 2*. Jakarta:Depdiknas.
- Dimiyati, & Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawarna,dkk.2011.*Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Hasil PTK*.
Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Hamalik, & Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J,Siburian, & Asrial. 2010. *Model Pembelajaran Sains*. Jambi : FKIP Universitas
Jambi.
- R.Theis, & Sofnidar. (2010). *Matematika SD*. Jambi : PLPG Rayon 8 LPTK.
- Sadirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:
Renika Cipta.
- Sardiman. (2003). *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo
Persada.
- Sadiman. (1990). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sufri. (2010). *Pembelajaran Matematika SD*. Jambi:FKIP Universitas Jambi.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Suherman, & Erman, (2004). *Strategi Pembelajaran Matematika Konterporer*. Jakarta: UPI.
- Sudjana, & Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
- Hamzah, B., & Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: BUMI Aksara.
- Harmi, S. (2008). *Lebih Dekat Dengan IPA*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Rahardjito. (1984). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rubertus. Angkowo., & Kosasih, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.
Grasindo.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka.
- Yeni. (2010). *Meningkatkan hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 96/I Ladang Peris Pada
Materi Sumber Daya Alam Menggunakan Media Gambar*.